

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA, PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN PENGGUNAAN MEDIA MASSA DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA DI SMAN 76 JAKARTA

An'nisaa Eka Rahmawati

Abstrak

Remaja merupakan individu dengan rasa ingin tahu yang tinggi termasuk pada perilaku seksual. Hasil temuan BKKBN tahun 2017 menunjukkan bahwa kelompok umur 15-17 tahun merupakan umur tertinggi pertama kali berpacaran dan usia 17 tahun merupakan umur tertinggi pertama kali berhubungan seksual. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan peran orang tua, pengaruh teman sebaya dan penggunaan media massa dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 76 Jakarta. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dan dilakukan pada 154 responden melalui metode *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner peran orang tua, pengaruh teman sebaya, penggunaan media massa dan perilaku seksual berisiko yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan perilaku seksual berisiko ($p = 0,001$), pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko ($p = 0,001$) dan penggunaan media massa perilaku seksual berisiko ($p = 0,001$). Disarankan pihak sekolah berkolaborasi dengan pelayanan kesehatan setempat dalam melakukan penyuluhan, konseling ataupun terapi terkait masalah perilaku seksual berisiko pada remaja.

Kata kunci : media massa, orang tua, perilaku seksual berisiko, remaja, teman sebaya

THE CORRELATION ROLE OF PARENT, EFFECT OF PEERS, AND USES OF MASS MEDIA WITH RISKY SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT SMAN 76 JAKARTA

An'nisaa Eka Rahmawati

Abstract

Adolescents are individuals with high curiosity, including sexual behavior. BKKBN findings in 2017 show that the age group of 15-17 years is the highest age of first dating and age 17 is the highest age of first sexual intercourse. This study aims to determine whether there is a relationship between the role of parents, peer influence and the use of mass media with risky sexual behavior in adolescents at SMAN 76 Jakarta. This study used cross sectional study and was conducted on 154 respondents through a simple random sampling method. Data collection uses questionnaires on the role of parents, peer influence, the use of mass media and risky sexual behavior that have been tested for validity and reliability. Statistical test results using chi-square showed a significant relationship between the role of parents with risky sexual behavior ($p = 0.001$), peer influence with risky sexual behavior ($p = 0.001$) and the use of mass media for risky sexual behavior ($p = 0.001$). It is recommended that schools collaborate with local health services in conducting health education, counseling or therapy related to the problem of risky sexual behavior in adolescents.

Keywords: adolescent, mass media, parents, peers, risky sexual behavior